



1. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan paragraf 1, manakah di bawah ini pernyataan yang BENAR?

- Rumput laut menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat kurang mampu.
- Produksi rumput laut dapat dilakukan dengan mudah dan menguntungkan.
- Rumput laut kurang diminati oleh masyarakat luas.
- Harga jual rumput laut sangat tinggi sehingga menguntungkan para penjual.
- Rumput laut dapat digunakan menjadi bahan dasar segala produk.

Pembahasan

Pernyataan yang BENAR terdapat pada pilihan jawaban B karena telah dijelaskan pada kalimat *Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari*. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disesuaikan dengan pilihan jawaban B karena mudah teks produksinya dan menguntungkan disebabkan oleh produksi yang murah dan rendahnya risiko gagal panen.

2. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan paragraf 1, jika produksi rumput laut lebih diperbanyak lagi, manakah di bawah ini simpulan yang BENAR?

- Persoalan kemiskinan akan teratasi sedikit demi sedikit.
- Akan banyak yang menciptakan lapangan kerja.
- Rumput laut menjadi bahan dasar berbagai produk kebutuhan sehari-hari.
- Penen bisa dilakukan kurang dari 45 hari.
- Harga rumput laut akan menurun karena produksi semakin banyak.

Pembahasan

Inti permasalahan dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat pertama yaitu *Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar*



untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Berdasarkan kalimat tersebut, dinyatakan bahwa rumput laut menjadi peluang besar mengatasi kemiskinan. Dengan begitu, jika produksi rumput laut lebih diperbanyak lagi maka pilihan jawaban B adalah pilihan jawaban yang tepat.

3. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan paragraf 1, apabila harga jual rumput laut kering menurun, manakah di bawah ini simpulan yang PALING MUNGKIN benar?

- Menurunnya penyerapan tenaga kerja dan sedikitnya lapangan kerja yang besar.
- Produktivitas pekerjaan rumput laut akan ikut menurun.
- Harapan Indonesia menjadi maju dan makmur oleh komoditas rumput laut menjadi angan-angan saja.
- Pasar untuk rumput laut akan ikut menurun dan tidak mencapai target yang diharapkan sebelumnya.
- Kemiskinan tidak dapat lagi teratasi.

Pembahasan

Terdapat pernyataan bahwa *Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg*. Harga jual rumput laut kering yang cukup tinggi merupakan salah satu dari enam faktor komoditas rumput laut yang dapat diharapkan membuat Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

4. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan paragraf 1, manakah pernyataan di bawah ini yang PALING MUNGKIN benar mengenai produksi rumput laut?

- Produksi rumput laut dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur.
- Produksi rumput laut menampung banyak tenaga kerja.
- Produksi rumput laut memajukan budi daya rumput laut.
- Produksi rumput laut menjadi pilihan masyarakat kurang mampu untuk bekerja.
- Produksi rumput laut menguntungkan produksi industri lainnya.



Pembahasan

Pernyataan yang PALING MUNGKIN benar tentang produksi rumput laut yaitu pilihan jawaban B karena telah dijelaskan pada kalimat *Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas*. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa dengan adanya produksi rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja.

5. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun berapakah pulau NTT menunjukkan jumlah produksi rumput laut kedua tertinggi?

- 2006 dan 2007
- 2006 dan 2008
- 2007 dan 2008
- 2006
- 2007

Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas NTT menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2006-2008. Urutan tertinggi dari pencapaian hasil produksi rumput laut yang pertama adalah tahun 2008, yang kedua tahun 2007, dan yang ketiga yaitu tahun 2006. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah E.

6. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan tabel di atas, apa yang PALING MUNGKIN terjadi jika jumlah total produksi rumput laut pada tahun 2006 lebih besar dibandingkan dengan 2008 di wilayah Sulawesi Tengah?

- Terjadi produksi rumput laut besar-besaran pada tahun 2006.
- Rumput laut mengalami kenaikan harga di sejumlah pasar sehingga harus memasok banyak rumput laut.
- Rumput laut sedang diminati oleh banyak orang sebagai bahan dasar berbagai industri kebutuhan sehari-hari.
- Produksi rumput laut mengalami penurunan ke tahun 2007 dan kenaikan kembali pada tahun 2008.



- e. Persentase rata-rata kenaikan produksi akan menurun pada tahun 2007 sampai dengan 2008.

Pembahasan

Tabel di atas menjelaskan bahwa setiap tahun pada setiap daerah terus mengalami kenaikan total produksi rumput laut. Jika jumlah total produksi rumput laut pada tahun 2006 lebih besar dibandingkan dengan 2008 maka sebenarnya produksi rumput laut akan mengalami penurunan di tahun 2007 dan kenaikan kembali di tahun 2008 karena total jumlah terbesar terjadi pada tahun 2008. Berdasarkan pernyataan tersebut, jawaban yang tepat adalah pilihan jawaban D. Pilihan jawaban lain hampir tepat, tetapi tabel tersebut hanya menjelaskan total produksi rumput laut.

7. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-7!

Rumput laut merupakan komoditas unggulan yang memiliki peluang paling besar untuk dapat mengatasi persoalan kemiskinan. Komoditas ini juga diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju dan makmur. Pernyataan tersebut berlandaskan pada enam alasan berikut. Pertama, teknik produksi budi daya rumput laut relatif mudah dan murah, risiko gagal panen sangat rendah, produktivitas tinggi, dan panen bisa dilakukan setiap 45 hari. Kedua, rumput laut dapat diproduksi secara massal dengan jumlah yang besar. Ketiga, harga jual rumput laut kering cukup tinggi, sekitar Rp 5.000,00-15.000,00/kg. Keempat, rumput laut dapat dengan mudah diproses menjadi bahan jadi untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan minuman, serta beragam industri lainnya. Kelima, pasar untuk rumput laut sangat besar dan terus meningkat. Keenam, rumput laut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang besar dan luas.

Istilah rumput laut lebih sering digunakan untuk alga merah dan alga coklat. Sebagai sumber alginat, alga coklat banyak hidup di wilayah perairan dingin. Beberapa jenis alga coklat yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yaitu *Sargassum* dan *Laminaria*. Alga merah sebagai sumber karaginan, agar-agar, dan furcellaran banyak hidup di wilayah perairan tropis. Alga merah memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ketimbang alga coklat.

Sebanyak 50% produksi rumput laut dunia berupa rumput laut coklat, 33% rumput laut merah, dan 17% rumput laut hijau. Pada 2007 produksi rumput laut merah dunia mencapai 5,9 juta ton. Dibandingkan tahun 2006, produksi 2007 mengalami peningkatan 11,5%. Cina merupakan produsen rumput laut merah terbesar di dunia dengan kontribusi sebesar 34%, disusul Indonesia 29%, lalu Filipina 25%. Hingga saat ini di Indonesia provinsi penghasil rumput laut terbesar adalah Sulsel, diikuti NTT, Sulteng, lalu Bali. Berikut ini ditampilkan produksi rumput laut di beberapa provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Tahun (dalam Ton)			Rata-rata % Kenaikan
		2006	2007	2008	
1.	Sulawesi Selatan	433.180	630.741	690.385	27,5
2.	NTT	478.114	504.699	566.495	8,9
3.	Sulawesi Tengah	170.236	190.073	208.040	10,6
4.	Bali	164.687	152.226	170.860	2,3
5.	Sulawesi Tenggara	24.380	81.787	89.510	122,5

Berdasarkan tabel di atas, wilayah manakah yang produksi rumput lautnya memiliki perbedaan siklus dari tahun 2006-2008?

- Sulawesi Tengah
- NTT
- Sulawesi Selatan
- Bali
- Sulawesi Tenggara

Pembahasan

Rata-rata siklus produksi rumput laut yang dialami setiap daerah mengalami kenaikan terus menerus setiap tahunnya, tetapi pada wilayah Bali terdapat siklus turun dan naik pada pendapatan produksi rumput lautnya. Produksi rumput laut di Bali pada tahun 2006 ke 2007 mengalami penurunan dan pada tahun 2007 ke 2008 mengalami kenaikan. Berdasarkan hal tersebut, maka yang siklusnya berbeda terdapat pada wilayah Bali. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah D.

8. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di pedesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di pedesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah pedesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah pedesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di pedesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Berdasarkan paragraf 1, manakah di bawah ini pernyataan yang BENAR?

- Masyarakat miskin di Indonesia semakin lama terus bertambah setiap bulannya
- Program penurunan angka kemiskinan terus mengalami penurunan yang signifikan
- Program penurunan angka kemiskinan telah berhasil dilakukan oleh Pemerintah
- Jumlah masyarakat miskin yang terdapat di Indonesia semakin menurun berkat kinerja Pemerintah
- Angka kemiskinan di Indonesia pada bulan Maret 2018- September 2018 mengalami penurunan sekitar 0,18%

Pembahasan



Pernyataan yang tepat pada paragraf 1 terdapat pada pilihan jawaban C karena telah dijelaskan pada kalimat pertama dan kalimat kedua paragraf tersebut. Program yang telah dikembangkan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia menghasilkan jumlah penduduk miskin yang dilaporkan terus mengalami penurunan. Dengan demikian, program tersebut telah berhasil dilaksanakan.

9. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di pedesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di pedesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah pedesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah pedesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di pedesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Berdasarkan paragraf 1, jika program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tidak sesuai jalurnya, padahal target pada bulan Maret 2018 persentase angka kemiskinan harus diturunkan satu digit, manakah di bawah ini simpulan yang BENAR?

- Angka kemiskinan meningkat, tetapi pemerintah tetap mengupayakan program penurunan angka kemiskinan di Indonesia
- Angka kemiskinan meningkat, tetapi pemerintah sedikit mengupayakan program penurunan angka kemiskinan di Indonesia
- Angka kemiskinan meningkat, tetapi tidak ada pengupayaan program penurunan angka kemiskinan di Indonesia
- Angka kemiskinan meningkat, tetapi program penurunan angka kemiskinan dihentikan oleh Pemerintah
- Angka kemiskinan meningkat, tetapi segala upaya yang dilakukan Pemerintah selalu mengalami kegagalan

Pembahasan

Jika program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tidak sesuai jalurnya = maka akan menghasilkan kenaikan peningkatan angka kemiskinan. Padahal target pada bulan Maret 2018 persentase angka kemiskinan harus diturunkan satu digit = karena Pemerintah harus mencapai target dan program tidak sesuai jalurnya, maka yang harus dilakukan Pemerintah yaitu tetap mengupayakan program penurunan angka kemiskinan. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah A.

10. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di pedesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di pedesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah pedesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah pedesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di pedesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Berdasarkan paragraf 1, apabila jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa dan penduduk miskin yang penurunan angka kemiskinannya 770 ribu jiwa, manakah di bawah ini simpulan yang PALING MUNGKIN benar?

- Jumlah penduduk kota lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk desa
- Pemerintah lebih memerhatikan penduduk miskin di desa dibandingkan dengan penduduk miskin di kota
- Upaya keberhasilan pencapaian program penurunan angka kemiskinan di kota dan di desa berbeda
- Keberpihakan penurunan program kemiskinan lebih ke arah pendudukan desa
- Keberpihakan penurunan program kemiskinan tidak tepat dilaksanakan pada penduduk kota

Pembahasan

Berdasarkan paragraf 1 telah dijelaskan bahwa berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya yang berarti program dilakukan secara merata di seluruh Indonesia. Apabila jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa dan penduduk miskin yang penurunan angka kemiskinannya 770 ribu jiwa, maka telah terjadi perbedaan yang sangat jauh antara desa dan kota yang kemungkinan didasari dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.



11. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di pedesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di pedesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah pedesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah pedesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di pedesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Berdasarkan paragraf 2, manakah pernyataan di bawah ini yang PALING MUNGKIN benar mengenai peluang mencari pekerjaan di pedesaan?

- Kurangnya lapangan pekerjaan dan sumber-sumber usaha
- Sumber daya manusia yang dimiliki sangat sedikit
- Lapangan pekerjaan tetap mencari sumber daya manusia dari daerah perkotaan yang berkualitas untuk pekerja
- Banyaknya investor yang membangun aset produksi di pedesaan agar lebih berkembang
- Perlu adanya peningkatan dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik, dan kepemilikan aset produksi

Pembahasan

Pernyataan yang PALING MUNGKIN benar mengenai peluang mencari pekerjaan di pedesaan terdapat pada pilihan jawaban E karena sesuai dengan kalimat berikut *Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah pedesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah*. Dengan demikian, lapangan peluang mencari pekerjaan di pedesaan perlu ditingkatkan kembali dari berbagai faktor. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah E.

12. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di pedesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di pedesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah pedesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah pedesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di pedesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Masalah yang dibicarakan dalam paragraf kedua pada teks di atas ialah ...

- Peluang mencari pekerjaan
- Sumber penghasilan
- Industri di wilayah pedesaan
- Lapangan pekerjaan di pedesaan
- Aset produksi

Pembahasan

Permasalahan yang dibahas dalam suatu paragraf terdapat pada kalimat utama. Kalimat utama dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat pertama yaitu *Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di pedesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas*. Masalah yang dibahas dalam kalimat tersebut adalah perbandingan peluang mencari pekerjaan di kota dan di pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, yang ditekankan dalam kalimat tersebut adalah peluang mencari pekerjaannya. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah A.

13. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk



kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di perdesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di perdesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah perdesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah perdesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di perdesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Peluang mencari kerja tetap terbatas walaupun sudah ada investor dan banyak industri di perdesaan didasari atas ...

- Tenaga kerja kurang memadai
- Kualitas SDM
- Ketidakcocokan antara pihak industri dengan profil tenaga kerja
- Adanya proses marginalisasi
- Kondisi infrastruktur

Pembahasan

Telah dijelaskan dalam kalimat berikut bahwa *Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah perdesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di perdesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma*. Berdasarkan hal tersebut, telah dijelaskan bahwa kualitas tenaga kerja orang perdesaan tidak sesuai dengan keinginan pihak industri dan tidak cocok dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

14. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-14!

Berbagai program yang dikembangkan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia tampaknya telah berjalan sesuai dengan jalurnya. Meski tidak terlalu signifikan, jumlah penduduk miskin dilaporkan terus mengalami penurunan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui angka kemiskinan, yang bulan Maret 2018 berhasil diturunkan menjadi satu digit sebesar 9,82%, pada bulan September 2018 menurun lagi menjadi 9,66%. Di pedesaan, secara absolut jumlah penduduk miskin tercatat menurun lima kali lipat lebih banyak daripada penduduk perkotaan, yaitu sebanyak 770 ribu jiwa. Bandingkan dengan jumlah penduduk kota yang penurunan angka kemiskinannya hanya 140 ribu jiwa. Bagi desa, penurunan lima kali lipat jumlah penduduk miskin yang terjadi tahun ini tentu prestasi tersendiri. Namun demikian, dari segi persentase jumlah penduduk miskin di perdesaan, sebetulnya masih jauh lebih banyak daripada di perkotaan. Persentase jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 6,89% dan turun menjadi 6,69% pada Maret 2019.

Berbeda dengan wilayah perkotaan, di mana peluang mencari pekerjaan dan sumber-sumber penghasilan masih sangat terbuka, di perdesaan berbagai peluang yang tersedia bagi masyarakat desa umumnya makin terbatas. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di wilayah perdesaan angka kemiskinan sulit diturunkan karena dari segi kualitas SDM, kondisi infrastruktur fisik yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, dan kepemilikan aset produksi umumnya lemah. Meski dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir investor dan dunia industri banyak melakukan infiltrasi dan invasi ke berbagai wilayah perdesaan, karena kualifikasi dan profil tenaga kerja di perdesaan yang tersedia sering kali upaya itu tidak cocok dengan kebutuhan sektor perekonomian firma. Oleh karena itu, yang terjadi kemudian adalah proses marginalisasi.

Makna kata marginalisasi (pada paragraf kedua dalam wacana di atas) di bawah ini semuanya salah, kecuali

- Berhubungan dengan kualitas
- Ketidaksesuaian dengan keinginan
- Tidak terlalu menguntungkan
- Berada di pinggiran
- Usaha membatasi

Pembahasan

Kata marginalisasi dapat ditemukan pada kalimat terakhir paragraf kedua, yang berarti proses marginalisasi yang dimaksud dilakukan oleh pihak investor atau industri kepada tenaga kerja di perdesaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari kata marginalisasi, yaitu usaha membatasi; pembatasan. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah E.

15. Dalam perjalanan menuju sekolah, lima sekawan Slamet, Joni, Anto, Rika, dan Rahma selalu berangkat bersama. Joni selalu menjemput Slamet, setelah ia dijemput oleh Anto. Rika menjadi anak terakhir yang dijemput. Sementara rumah Rahma terletak di antara rumah Joni dan rumah Anto. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...

- rumah Anto terletak paling jauh
- rumah Joni terletak paling jauh
- rumah Rika terletak paling jauh
- rumah Slamet terletak paling dekat
- rumah Anto terletak paling dekat

Pembahasan



Berdasarkan teks pada soal, kita dapat menyimpulkan bahwa: Rumah Joni lebih jauh daripada rumah Slamet, tetapi lebih dekat daripada rumah Anto. Rumah Rika paling dekat dari semua anak. Rumah Rahma terletak di antara rumah Joni dan rumah Anto. Sehingga urutan rumah kelima anak dari yang paling dekat dengan sekolah adalah Rika - Slamet - Joni - Rahma - Anto. Berdasarkan kesimpulan di atas, pernyataan yang benar adalah rumah Anto paling jauh. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah A.

16. Didik tidak lebih pintar dari Koko dan Brian. Fajar lebih pintar daripada Koko. Koko lebih pintar daripada Brian. Dan Deka tidak lebih pintar daripada Fajar, tetapi lebih pintar daripada Koko. Di antara mereka yang paling pintar adalah ...
- Koko
 - Fajar
 - Deka
 - Brian
 - Didik

Pembahasan

- Didik = Koko dan Brian atau Didik < Koko dan Brian
- Fajar > Koko
- Koko > Brian
- Deka = Fajar atau Deka < Fajar
- Deka > Koko

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat dibuat garis lurus yaitu:

Fajar = Deka > Koko > Brian > Didik atau
Fajar > Deka > Koko > Brian > Didik.

Jadi, orang yang paling pintar adalah Fajar.

17. Ada 4 orang turis. Turis A dapat berbicara dalam bahasa Perancis dan Jerman. Turis C dapat berbicara dalam bahasa Inggris, Jepang, dan Cina. Turis B hanya bisa berbicara dalam bahasa Perancis. Turis D dapat berbicara dalam bahasa Indonesia, Jerman dan Perancis. Satu-satunya turis yang harus menggunakan penerjemah adalah
- turis C
 - turis A
 - turis D
 - turis B
 - tidak ada

Pembahasan

Turis A dapat berbicara dalam bahasa Perancis dan Jerman. Turis B dan C dapat berbicara dalam bahasa Inggris, Jepang, dan Cina. Turis B hanya bisa berbicara dalam bahasa Perancis. Turis D dapat berbicara dalam bahasa Indonesia, Jerman, dan Perancis. Satu-satunya turis yang harus menggunakan penerjemah adalah turis C, karena dia tidak dapat berbahasa Perancis sedangkan turis lainnya dapat berbahasa Perancis.

18. Lima orang pedagang bakso menghitung hasil penjualan dalam satu hari. Pedagang III lebih banyak menjual daripada pedagang II, tetapi tidak melebihi pedagang I. Penjualan pedagang III sama dengan pedagang IV tetapi tidak melebihi pedagang I. Pedagang yang hasil penjualannya paling sedikit adalah ...
- pedagang I
 - pedagang II
 - pedagang III
 - pedagang IV
 - pedagang III dan IV

Pembahasan

Urutan pedagang berdasarkan hasil penjualannya dari yang terkecil ke yang terbesar sebagai berikut: Pedagang I adalah yang terbanyak, sedangkan pedagang III dan IV sama dan yang paling sedikit adalah pedagang II.

19. Sally, Sherly, Laura, Tomi, dan Sandy masing-masing mengambil permen dari sebuah mangkok. Pertama, empat anak mengambil satu permen rasa susu, kemudian Sherly dan Tomi tidak mengambil permen rasa coklat seperti yang dilakukan anak lainnya. Sherly hanya mengambil satu permen, yaitu permen rasa anggur. Selain Sherly, hanya Sally dan Sandy yang tidak mengambil permen rasa kopi. Anak yang mengambil satu buah permen rasa kopi dan satu buah permen rasa susu adalah ...
- Laura
 - Tomi
 - Sally
 - Sherly
 - Sandy



Pembahasan

Sherly hanya mengambil satu permen, yaitu permen rasa anggur. Empat anak mengambil satu permen rasa susu (Sally, Laura, Tomi, Sandy) Sally dan Sandy yang tidak mengambil permen rasa kopi. (Yang mengambil permen rasa kopi adalah Laura dan Tomi. Tomi tidak mengambil permen rasa coklat seperti yang dilakukan anak lainnya (Yang mengambil permen rasa coklat = Sally, Laura, Sandy).

Sehingga, ditarik kesimpulan :

Sherly = permen rasa anggur

Sally = permen rasa susu, coklat

Laura = permen rasa susu, coklat, kopi

Tomi = permen rasa susu dan kopi

Sandy = permen rasa susu dan coklat

20. Dalam perjalanan menuju sekolah, lima sekawan Slamet, Joni, Anto, Rika, dan Rahma selalu berangkat bersama. Joni selalu menjemput Slamet, setelah ia dijemput oleh Anto. Rika menjadi anak terakhir yang dijemput. Sementara rumah Rahma terletak di antara rumah Joni dan rumah Anto. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah

- rumah Rahma terletak paling jauh
- rumah Joni terletak paling jauh
- rumah Rika terletak paling jauh
- rumah Slamet terletak paling dekat
- rumah Rika terletak paling dekat

Pembahasan

Berdasarkan teks pada soal, kita dapat menyimpulkan bahwa: Rumah Joni lebih jauh daripada rumah Slamet, tetapi lebih dekat daripada rumah Anto. Rumah Rika paling dekat dari semua anak. Rumah Rahma terletak di antara rumah Joni dan rumah Anto. Sehingga urutan rumah kelima anak dari yang paling dekat dengan sekolah adalah Rika - Slamet - Joni - Rahma - Anto. Berdasarkan kesimpulan di atas, pernyataan yang benar adalah rumah Rika terletak paling dekat.